



SIMPOSIUM NASIONAL KOMUNIKASI KESEHATAN 2015



**“KOMUNIKASI KESEHATAN DI INDONESIA :
PROSPEK, TANTANGAN DAN HAMBATAN”**

Bale Sawala & Kampus Fikom

16 September 2015

PROSIDING

Diterbitkan oleh:
Lembaga Penelitian,
Pengabdian Kepada Masyarakat,
dan Penerbitan (LP3),
Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Padjadjaran



PROSIDING

SIMPOSIUM NASIONAL KOMUNIKASI KESEHATAN 2015

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS PADJADJARAN

Jatinangor, 16 September 2015 - ISBN 978-602-70603-4-0

“Komunikasi Kesehatan di Indonesia: Prospek, Tantangan, dan Hambatan”

Copyright © LP3 Fikom Unpad, 2015
Hak Cipta dilindungi undang-undang

Reviewer

Dr. Eni Maryani, M.Si
Dr. Herlina Agustin, M.T.
Dr. Hanny Hafiar, M.Si
Dr. Suwandi Sumartias, M.Si
Dr. Antar Venus, M.A.Comm
Dr. Pawit M.Yusuf., M.Si

Editor dan Tata letak

Ira Mirawati, M.Si
Efi Fadilah, M.Pd
Maimon Herawati, M.Litt
Andriyanto, M.I.Kom

Desain Sampul

Syauqi Lukman

Diterbitkan oleh

LP3 Fikom Unpad, Gedung 1 Lt. 1, Jalan Raya Sumedang-Bandung Km. 21, Kampus Fikom,
Universitas Padjadjaran, Jatinangor. 45363. Telepon (022) 7796954. Faks (022) 7794122.
Laman web: <http://www.fikom.unpad.ac.id> | e-mail: lp3.fikomunpad@yahoo.com

ISBN: 978-602-70603-4-0

Dicetak oleh Percetakan & Penerbitan LP3 Fikom Unpad

Isi di luar tanggung jawab percetakan



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Komunikasi kesehatan mengalami perkembangan yang signifikan sebagai sebuah kajian keilmuan. Hal ini tidak terlepas dari besarnya perhatian, baik dunia akademis bidang komunikasi dan bidang kesehatan dengan para praktisi kesehatan yang menyadari akan besarnya peran komunikasi kesehatan dalam meningkatkan kesehatan manusia. Bidang komunikasi kesehatan merupakan salah satu kajian yang kompleks, memiliki area riset dan praktik yang signifikan dalam masyarakat kontemporer. Bahkan riset komunikasi kesehatan bersifat multidisiplin, interdisiplin dan transdisiplin. Risetnya dapat dilakukan berdasarkan paradigma objektif, konstruktif atau kritis.

Keberadaan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat seperti internet berimplikasi pada hadirnya layanan e-health, sehingga masyarakat di berbagai belahan dunia dapat berbagi informasi dalam waktu yang bersamaan melalui berbagai macam sumber informasi. Melalui e-health setiap orang yang memiliki akses internet baik di kantor, rumah, atau mobile menjadi sedemikian mudah mengakses informasi kesehatan. Diperlukan kecerdasan untuk memanfaatkannya, sehingga setiap orang perlu mengasah kemampuannya untuk lebih melek media dan melek informasi.

Hal lain yang berkaitan dengan komunikasi kesehatan adalah mengenai isu-isu atau wacana di seputarnya, misalnya bagaimana masalah kesehatan berkaitan dengan kebijakan pemerintah, membangkitkan kesadaran masyarakat, cara hidup dan cara berpikir masyarakat kalangan tertentu mengenai kesehatan. Pendeknya, ini berkaitan erat dengan aspek sosio kultural masyarakat, bahkan politik di suatu negara. Tidak kalah menarik mengupas aspek etika, hukum dan budaya dalam komunikasi kesehatan: bagaimana pasien, dokter, perawat memiliki pengalaman yang beragam dalam komunikasi kesehatan.

Atas fenomena sebagaimana tersebut di atas menjadi sangat signifikan bila kami menyelenggarakan Simposium Nasional Komunikasi Kesehatan dengan mengambil tema **“Komunikasi Kesehatan di Indonesia : Prospek, Tantangan dan Hambatan”**, dengan subtema yang ditawarkan :

1. Teknologi, Media dan e-health
2. Faktor Sosio Kultural dan Komunikasi Kesehatan
3. Isu Hukum dan Etika dalam Komunikasi Kesehatan
4. Komunikasi Kesehatan dalam Konteks Interpersonal
5. Gaya Hidup dan Komunikasi Kesehatan
6. Komunikasi Krisis dalam Bidang Kesehatan
7. Kebijakan Pemerintah mengenai Kesehatan Masyarakat
8. Komunikasi Terapeutik dalam Perspektif (Antar) Budaya
9. Isu Metodologis dalam Komunikasi Kesehatan
10. Teori-Teori Mutakhir Tentang Komunikasi Kesehatan

Berdasarkan data sesuai dengan jadwal deadline, peserta yang telah mengirimkan makalahnya berjumlah 97 orang yang terdiri dari 42 Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta dan satu Lembaga Swadaya Masyarakat. Mereka mewakili dua puluh kota Besar di Indonesia.

Semoga kegiatan Simposium Komunikasi Kesehatan ini bermanfaat dan menjawab permasalahan serta tantangan bidang kesehatan di Indonesia.

Pada kesempatan ini, kami ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Prof. Dr. dr.Nila F.Moeloek, Sp.M (K) yang telah menjadi keynote speaker. Terima kasih pula kami ucapkan kepada para pembicara pada sesi Pleno, yakni :

1. Prof. Dr.med. Tri Hanggono Achmad, dr. (Rektor Universitas Padjadjaran)
2. Prof. Deddy Mulyana, M.A., Ph.D.(Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD)
3. dr. Alma Luciyati, M.Kes., M.Si., MH.Kes.(Kepala Dinas Kesehatan Prov. Jawa Barat)
4. dr. Ahyani Raksanagara.(Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandung)

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya Simposium Nasional Komunikasi Kesehatan dan mohon maaf atas segala kekurangan.

Wassalam.

Jatinangor, 16 September 2015

Ketua Pelaksana,

Siti Karlinah



SAMBUTAN

**Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Padjadjaran**

Komunikasi menjadi faktor penting dalam setiap sendi kehidupan, termasuk bagi karier profesional medis dan kesuksesan layanan dalam dunia kesehatan. Para profesional medis, seperti dokter, perawat, bidan, apoteker, dll. membutuhkan komunikasi untuk mendukung kesuksesan kerja mereka.

Berhasil atau gagalnya karier seseorang salah satunya dipengaruhi oleh kemampuannya dalam berkomunikasi. Selama ini, komunikasi sering dianggap remeh, karena kita merasa sudah melakukannya sejak lahir. Padahal jika dipelajari dengan serius, komunikasi akan mampu menjadi kunci sukses seseorang. Kesuksesan kebijakan kesehatan dari pemerintah bagi masyarakat juga sangat bergantung kepada komunikasi, seperti kebijakan BPJS yang belakangan ini menuai kontroversi.

Dalam komunikasi terapeutik, cara dokter melayani pasien di meja saja mampu membuat 55 % pasien stres. Dalam penelitian jika dokter tidak menggunakan meja saat menerima pasien, tingkat stres tinggal 10%, maka konsep egaliter menjadi penting dipraktikkan dalam dunia medis tanah air, mengingat saat ini profesional medis cenderung menjaga jarak dengan pasien, mulai dari cara berpakaian, cara berbicara, hingga bagaimana cara memperlakukan pasien.

Dokter harus lebih egaliter, menerapkan model bersama yang mengasumsikan pasien sebagai mitra berdasarkan empati. Sebagai profesional medis, misalnya, jika bahasa Sundanya, ia bisa menggunakan bahasa sundasat berkomunikasi dengan pasien.

Dalam keseharian sering ditemui budaya paternalistik, yaitu ketika dokter mendominasi dan memotong pembicaraan dengan pasien. Padahal dokter harusnya membuat pasien nyaman untuk bisa "curhat" tentang penyakitnya. Penelitian menunjukkan bahwa kesembuhan pasien tidak hanya dipengaruhi oleh faktor medis ilmiah (biomedis), tetapi juga dipengaruhi oleh faktor social budaya lainnya, bahkan juga doa. Maka factor-faktor social budaya yang dianut pasien ini perlu dipertimbangkan oleh para profesional medis dan oleh pemerintah yang akan mensosialisasikan kebijakan kesehatan. Hubungan antara doa dan

kesehatan juga ternyata penting. Hal ini bahkan sering diseminarkan di universitas-universitas kelas dunia di berbagai negara.

Khusus di Indonesia, kita perlu prihatin bahwa dunia kesehatan di Indonesia masih sering menghadapi permasalahan komunikasi yang membuat proses medis tidak efektif. Kasus terbaru soal kisruh BPJS Kesehatan, juga disebabkan adanya masalah komunikasi yang terjadi antara penyelenggara BPJS Kesehatan dengan pihak rumah sakit, klinik, dokter, perawat, serta masyarakat Indonesia secara umum. Jika masalah komunikasi ini dapat diselesaikan, layanan BPJS Kesehatan akan jauh lebih baik dibandingkan saat ini.

Saya berharap, lewat Simposium Nasional Komunikasi Kesehatan yang diselenggarakan dalam rangka Dies Natalis ke-55 Fikom Unpad ini, Komunikasi Kesehatan dapat diajarkan di seluruh perguruan tinggi di Indonesia, secara umum di fakultas atau program studi ilmu komunikasi, dan secara khusus untuk fakultas-fakultas Kedokteran.

Lewat Simposium ini pula saya berharap kita dapat bekerjasama untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, lewat berbagai penelitian, seminar, dan lokakarya lokakarya, baik secara kuratif dan terlebih lagi secara preventif.

Semoga layanan kesehatan akan semakin baik atas campur tangan ilmu komunikasi di dalamnya.

Jatinangor, 16 September 2015

Dekan Fikom Unpad,

Prof. Deddy Mulyana., M.A., Ph.D.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
SAMBUTAN DEKAN FIKOM UNPAD	4
DAFTAR ISI	6
I. ISU METODOLOGIS DALAM KOMUNIKASI KESEHATAN	
<i>The Role of Integrated Model of Behavior Prediction (IMBP) Theory to Design Healthly Behavior Messages In School-Based Nutrition Education Intervention</i> Ratri Ciptaningtyas	15
Kesehatan dalam Perspektif Antropologi, Sosiologi, dan Komunikasi Atwar Bajari, Sri Susilawati	30
Aksesibilitas Informasi Kesehatan Keluarga Bagi wanita di Desa Ancol Mekar Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung Elnovani Lusiana, Rully Khairul	40
Edukasi Komunikasi Terapeutik dalam Program <i>Family Phychoeducation Theory</i> Frieza Patriani, Purwanti Hadisiwi, Hanny Haviar	46
Kajian Metodologi Etnografi Komunikasi Dalam Pengembangan Komunikasi Terapeutik Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Iwan Koswara	65
Model Komunikasi Terapeutik Sebagai Pelayanan Prima di Puskesmas Depok 1 Sleman Yogyakarta Ida Wiendijarti, Edwi Arief, Isbandi	80
Pemetaan Perilaku Pencarian Informasi Perempuan Terdiagnosis Kanker Payudara di Prov. Jawa Barat Siti Karlinah, Purwanti Hadisiwi, Slamet Mulyana, Meria Octavianti	90
II. FAKTOR SOSIO KULTURAL DAN KOMUNIKASI KESEHATAN	
Mengungkap Pengalaman Keluarga Miskin Pedesaan di Jawa Barat dalam Menggunakan Informasi dan Sumber-Sumber Informasi Kesehatan Pawit M. Yusuf, Neneng Komariah, Rohanda, Priyo Subekti	109
Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat Al Hidayah Desa Citimun Kecamatan Cimalaka Sumedang dalam Menumbuhkan Minat Baca masyarakat tentang Kesehatan Sukaesih, Agung Budiono	129
Peranan Tokoh Adat dalam Menyampaikan Pesan Tentang Bahaya Air raksa Pada Pengolahan Emas (Gulundung) di Kasepuhan Cisungsang Yoki Yusanto	143

Peranan Kyai dalam Komunikasi Kesehatan Islami di Pesantren Uud Wahyudin	154
Kampung Manusia Kepiting Sulaeman	130
Pola Pencairan Informasi Kesehatan Reproduksi oleh Perempuan Pedesaan di Jawa Barat Susanne Dida, Trie Damayanti	177
Komunikasi Kesehatan Implementasi Kebijakan Program Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan di Kab. Flores Timur Tine Silvana, Nindi Aristi, Efi Rostiantika, Rohanda	186
Promosi <i>Squalene</i> dan Ancaman Kelestarian Hiu Herlina Agustin	199
Pola Komunikasi Kesehatan Warga Kampung Aceh Merry Fridha Tri Palupi	207
Memahami Makna Simbolisasi Kultural dan Sosial Perilaku Merokok Yun Fitrahyati, Fitri, Sinta	220
Pengembangan Media Kesehatan dan Persepsi Masyarakat Pedesaan Jawa Timur Tatag Handaka, Dessy T, Hetty	237
Peta Pencarian Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja Kota Bandung Berdasarkan Jenis Kelamin, Latar Belakang Pendidikan, Status Sosial dan Ekonomi Nuning Kurniasih, Neneng Komariah	251
III. KOMUNIKASI KESEHATAN DALAM KONTEKS INTERPERSONAL	
Kebahagiaan Karyawan Purnabakti Perspektif Komunikasi Kesehatan dalam Konteks Interpersonal Maylanni Christin	269
Studi Kasus Tentang Komunikasi Kesehatan Pada Hubungan Interpersonal <i>Therapist</i> dan Pasien di Pusat Pengobatan Alternatif ATFG Arcamanik Bandung Lucy Pujasari Supratman	287
Pendekatan <i>Human Relations</i> dalam Relasi Dokter Keluarga dan Pasien Marfuah Sri S, Humaera Tyas	293
Pendekatan Komunikasi Antarpribadi dalam Menghadapi Penderita Schizoprenia Nur Idaman, Erna Mariana	308
Persepsi Pasien terhadap Komunikasi <i>Person Centered Approach</i> Imam Nuraryo	323
Komunikasi Antarpribadi Penyandang Epilepsi dengan Masyarakat Sekitar Konsep Diri Penyandang Epilepsi Dasrun Hidayat, Sri Dewi	339

Persepsi Masyarakat Terhadap Bidan dan Dukun Bayi Terlatih dalam memberikan Pertolongan Persalinan di Kab. Indramayu Priyo Subekti, Yanti Setianti	352
Ketika Bidan Menjelma Menjadi Dokter : Kajian Struktur Diri Pasien Bidan Desa dengan Pendekatan Sosio Kultur Dasrun Hidayat	364
Komunikasi Terapeutik Dalam Pengobatan Akupunktur di Klinik Paksi DPD Jawa Barat Henny Sri Mulyani	383
Komunikasi Terapeutik Orangtua dengan Anak Fobia Spesifik di Bandung Jenny Ratna Suminar, Rachamaniar	394
Pengalaman Komunikasi Terapeutik Petugas Rehabilitasi Medik Pada Pasien Stroke di Rumah Sakit Umum Pusat Mohammad Hoesin Palembang Retna Mahriani	408
Pola Komunikasi Antarpersona Antara Terapis dengan Anak Penderita Autis dalam Meningkatkan Kemampuan Berinteraksi dengan Lingkungan Sekitar Meilani Dhamayanti	424
Studi Fenomenologi Komunikasi Interpersonal Guru dan Anak Autis Tipe Nonverbal di Sekolah Lensa Dinda Rakhma Fitriani	435
IV. GAYA HIDUP DAN KOMUNIKASI KESEHATAN	
Gaya Hidup Masyarakat Sumenep Madura Melalui Media Pasir Dalam Kajian Komunikasi Kesehatan Teguh Rachmad, Surochim	453
Menguji Keampuhan Komunikasi Dalam Mengatasi Teror HIV/AIDS di Masyarakat <i>High Metropolis Lifestyle</i> Agus Naryoso	469
Pemaknaan Diri dan Keluarga Bagi Ibu Rumah Tangga Pengidap HIV/AIDS di Kabupaten Cianjur Sybanuddin Murom	486
Memahami <i>Speech Codes</i> Komunitas dan Komunikasi Interpersonal PSK yang Sudah Mengadopsi Perilaku Pemakaian Kondom Hapsari Dwiningtyas	500
Konstruksi Makna Komunitas Gay Sumedang Evie Adriane	513
Pengetahuan, Pemahaman, dan Sikap Ibu Rumah Tangga Terhadap Pencegahan HIV-AIDS Sri Widowati	535

Gaya Hidup dan Dampak Psikologis Komunikasi Kesehatan Psikologis Pelaku Seks Komersial Mahasiswi di Kota Padang Elva Ronaning	546
Konsep Perencanaan Program Komunikasi Model “P” Proses dalam Gerakan Konsumsi Jajanan Pangan Sehat di Sekolah Wenny Widowati, Hadi Suprpto Arifin	559
<i>Food Combining</i> Sebagai Pasien Efektif dalam Menghasilkan Perilaku Hidup Sehat Nofha Rina	575

V. KEBIJAKAN PEMERINTAH MENGENAI KESEHATAN MASYARAKAT

Dilematis Kebijakan Pelarangan Prostitusi di Kab.Jember sebagai Potensi Peningkatan Dakocan dan Persebaran HIV-AIDS di Kab.Jember Prov.Jawa Timur Murry Ririanty, Iken Navikadini, Thohirun	589
Kebijakan Promosi Kesehatan Puskesmas dengan Tempat Perawatan (DTP) di Tarogong Kab. Garut Andri Yanto, Saleha Rodiah, Efi Rostiantika	599
Komunikasi Kesehatan pada Program Revitalisasi Posyandu di Jawa Barat Funny Mustikasari	617
Model Pengembangan Komunikasi Kesehatan pada Rumah Tangga Sangat Miskin di Kabupaten Sumedang Asep Suryana	634

VI. KOMUNIKASI TERAPEUTIK DALAM PERSPEKTIF (ANTAR)BUDAYA

Perspektif Antar Budaya dalam Komunikasi Terapeutik Lisa Adhrianti	650
Fenomena Pengobatan Minyak Bintang Efek Minimnya Kepercayaan Pasien terhadap Pengobatan Biomedis Wahyu Gani	658
Bentuk Komunikasi Interpersonal Peramu kepada Pengguna Jamu sebagai Upaya Menjaga Tradisi dan Pesan Kesehatan pada Masyarakat Kota Bangkalan Madura Ekna Satriyati	669
Viralitas Pengobatan Alternatif Devi Rachmawati	684
Pelet Kandung sebagai Ritual Menjaga Kesehatan Ibu Hamil Masyarakat Madura Syamsul Arifin	696
Komunikasi Terapeutik dalam Terapi Pengobatan Ayurveda di Ubud Bali I Dewa Ayu Hendrawathy	705

Komunikasi Terapeutik melalui Musik Campusari pada Pengobatan Alternatif Eyang Agung Ciputat Rahmi Setiawati, Nia Kurniati Syam	722
---	-----

VII. TEKNOLOGI, MEDIA DAN E-HEALTH

Karya Seni sebagai Media Komunikasi bagi Penyandang Autisme Prihandari, Satvikadewi	741
---	-----

Strategi Pemberdayaan SDM Televisi Lokal sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Program Siaran Televisi Lokal di Jawa Barat Feliza Zubair, Evi Novianti, Trie Damayanti	754
---	-----

Fast Food Punishment or reward (Fenomena Gaya Hidup dan Peran Komunikasi Kesehatan Orang Tua di Makasar) Citra Rosalyn Anwar	768
--	-----

Komodifikasi Program Kesehatan Di Televisi Indonesia Rahmat Edi Irawan	788
--	-----

Dimensi Etis Iklan Layanan Masyarakat Antirokok Versi Perokok Pasif Nia Ashton Destrity	799
---	-----

Wacana Media Massa tentang Penyakit -penyakit yang Membahayakan Kehidupan Warga Triyono Lukmantoro	813
--	-----

Revitalisasi Jurnalis dalam Era TIK Bidang Kesehatan Pandan Yudhapramesti	829
---	-----

Intensitas Penggunaan <i>Smartphone</i> sebagai Gaya Hidup terhadap Kesehatan Sri Budi Lestari	843
--	-----

Penyebaran Informasi Kesehatan dan Penggunaan Media Digital di Kalangan Remaja Eni Maryani	859
--	-----

VIII. KOMUNIKASI KESEHATAN DAN MEDIA SOSIAL

Grup <i>Facebook</i> sebagai Platform Berbagi Informasi Kesehatan Studi pada Grup GESAMUN (Gerakan Sadar Imunisasi) Fariza Yuniar	867
---	-----

Informasi Kesehatan dalam Media Sosial Aceng Abdullah	882
---	-----

Jejaring Komunikasi Pengguna Akun Media Sosial Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia Nunik Maharani Hartoyo	891
---	-----

Media Online Komunikasi Kesehatan Upaya Penguatan Perilaku Preventif Seksual Remaja Melalui Media Internet di Indonesia 908
Agoeng Nugroho

Pemanfaatan Jejaring Media Komunikasi dan Informasi dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Ibu Hamil dan Anak di Jawa Barat 916
Suwandi Sumartias, Evie Adriane, Aat Nugraha

Propaganda Kesehatan Lewat Sosial Media 929
Indiwan Seto, Yoyoh Hereyah

Twitter sebagai Media Promosi Kesehatan yang Efektif 936
Yani Triwijayanti, Aiz Bachtiar

IX. KOMUNIKASI PETUGAS MEDIS, PASIEN DAN KELUARGA

Relasi Dokter Anak dengan Pasien 950
Gracia Rahmi Adiarsi, Citra Mega Sari

Komunikasi Orang Tua terhadap Anak Penyandang Disleksia 960
Leili Kurnia Gustini

Perilaku Komunikasi Survivor Kanker dalam Mempertahankan Usia Harapan Hidup 974
Amalia Djuwita

Fenomenologi Perawat Pasien Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat Mental Psikotik atau Eks Psikotik Terlantar di Panti Bina Laras Harapan Sentosa 2 Cipayung Jakarta Timur dalam Melakukan Komunikasi Terapeutik 986
Wiratri Anindhita

Kenyamanan Pasien Melalui Layanan Kesehatan Poli Santun Lansia Puskesmas Puter Bandung 1003
Kartika Singarimbun

Kompetensi Budaya Bidang Komunikasi Kesehatan sebagai Preferensi untuk Membangun Keharmonisan Interaksi antara Penyedia Layanan Kesehatan dan Pasien 1013
Bertha Sri Eko, Nasrullah, E. Nugrahaeni P.

Komunikasi antara Dokter dan Pasien 1028
Uthe Nugroho, Edwin Rizal

Komunikasi Non Verbal Dokter pada Pasien Anak-Anak di Poliklinik Anak Rumah Sakit Adam Malik Medan 1041
Nadra Idayani

X. KOMUNIKASI KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA

Komunikasi Kependudukan dan Keluarga Berencana Pasca Reformasi 1052
Wawan Setiawan

Strategi Komunikasi Pemasaran Sosial Metode Vasektomi/Mop dalam Upaya Peningkatan Akseptor KB Pria Lestari 1068
Basuki, Panji Dwi Ashrianto

Kegiatan Diseminasi Informasi tentang Penanggulangan Angka Kematian Ibu terhadap Persepsi Hak Kesehatan Reproduksi Perempuan di Desa Kali Cacing Sidomukti Salatiga 1082
Ninis Agustini Damayani, Agus Rusmana, Ute Lies Siti Khadijah

XI. TEORI-TEORI MUTAKHIR TENTANG KOMUNIKASI KESEHATAN

Model Komunikasi Efektif untuk Peningkatan Kesadaran Ibu Rumah Tangga Muda dalam Mengonsumsi Makanan Pokok Sehat Non Beras 1100
Widya Pujarama, Nilam Wardasari, Nia Ashton D

Dialektika Komunikasi Keluarga dengan Penyandang Gangguan Jiwa 1117
Purwanti Hadisiwi

Telaah Teori dan Paradigma Penelitian dalam Kajian Komunikasi Kesehatan 1128
Nuriah Asri Sjafrinah

Biblioterapi untuk Remaja di Rumah Belajar Ulul Azmi Cimahi - Jawa Barat 1139
Saleha Rodiah

Evaluasi Model Komunikasi Kesehatan Dokter Pegawai Tidak Tetap (PTT) di Kabupaten Lebak Provinsi Banten 1154
Ilham Gemiharto

BAGIAN VII
TEKNOLOGI, MEDIA DAN E-HEALTH

**STRATEGI PEMBERDAYAAN SDM TELEVISI LOKAL
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PROGRAM SIARAN
BIDANG KESEHATAN DAN LINGKUNGAN
PADA STASIUN TELEVISI LOKAL DI JAWA BARAT**

Feliza Zubair¹⁵³, Evi Novianti¹⁵⁴ dan Trie Damayanti¹⁵⁵

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul: "Strategi Pemberdayaan SDM Televisi Lokal sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Program Siaran Televisi Lokal di Jawa Barat". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi perekrutan tenaga kerja pada TV lokal di Jawa Barat dan kompetensi tenaga kerja TV lokal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode gabungan dengan tehnik survei, FGD, Depth Interview. Objek penelitian ini adalah televisi lokal di Jawa Barat yang memproduksi iklan kesehatan dan lingkungan sendiri antara lain Bandung TV, Radar Tasikmalaya TV, TV Cirebon dan PJTV. Subjek penelitian adalah produser dan editor TV lokal serta pengamat media

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem perekrutan tenaga kerja TV lokal diberlakukan untuk menyeleksi sumber daya manusia terbaik, namun banyak tenaga kerja pada TV lokal yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan stasiun TV lokal. Penelitian menemukan bahwa banyak tenaga kerja TV lokal yang tidak memiliki kompetensi yang memadai.

Kompetensi karyawan TV lokal di Jawa Barat belum sepenuhnya memiliki kompetensi yang diharapkan. Ini terkait pada kendala ekonomi dan sumber daya manusia yang terbatas pada TV lokal, sehingga berimplikasi pada proses produksi iklan yang kurang maksimal. Khususnya kurangnya pelatihan yang diberikan kepada karyawan.

Kata Kunci: Televisi Lokal, Profesionalisme, SDM TV Lokal, Kualitas SDM

ABSTRACT

This study entitled: "Empowering HR Strategies Local Television as Quality Improvement Efforts of Local Television Broadcasting Program in West Java". The aims of this study is to determine the function of the recruitment of West Java local TV workers, and the competency of local TV workers. The method used in this research is the mixed method study approach. Object of this research is a West Java local TV: Bandung TV, Radar Tasikmalaya TV, Cirebon TV and PJTV. The research subject is producer and editor of local TV and media observers.

The results of this study indicates that the recruitment system of local TV workers is selecting the best human resources in accordance with the needs and desires of the TV station. But many worker in TV Local do not have sufficient competence.

Mechanism of work of local TV workers in Jawa Barat is depending in employment status generally of them not fully meet the competencies that expected by TV station. This is related to economic constraints in Jawa Barat local TV, so implicated in the health advertising. Especially the lack of training provided to the workers

Keywords: Local television, Professionalism, human resources Local TV, Human Resources Quality.

¹⁵³Dosen Prodi Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad, felizaherison@yahoo.co.id

¹⁵⁴Dosen Prodi Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad, novianti.vi@gmail.com

¹⁵⁵Dosen Prodi Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad, triedamayanti@yahoo.com

Bekerjasama dengan :



Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia

ISBN 9786027060340



9 786027 060340